# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Perputaran Modal Kerja Dan Solvabilitas (DAR) terhadap Rentabilitas (GPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki nilai Perputaran Modal Kerja yang paling tinggi dipegang oleh PT Astra International Tbk, (ASII) pada tahun 2011. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai Perputaran Modal Kerja yang rendah. Rata-rata penurunan terjadi pada tahun 2011-2014. Penurunan terjadi karena adanya bencana alam yang terjadi di jepang sehingga pengiriman komponen sedikit terhambat dan mengakibatkan terganggu produksi. Dengan menurunnya produksi maka menurun pula penjualan sehingga modal kerja semakin turun
2. Perkembangan Solvabilitas (DAR) pada perusahaan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki nilai Solvabilitas (DAR) yang paling tinggi dipegang oleh PT Indospring Tbk, (INDS) pada tahun 2010. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai Solvabilitas

(DAR) yang rendah. Rata-rata penurunan Solvabilitas (DAR) terjadi pada tahun 2011-2014. Penurunan terjadi karena beberapa perusahaan membayar hutangnya lebih awal. Perusahaan melakukan hal tersebut dikarenakan menurun menurunnya penjualannya akibat adanya gempa dan gelombang tsunami yang melanda jepang sehingga beberapa komponen untuk melakukan produksi terhambat.

3. Perkembangan Rentabilitas (GPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi Perusahaan yang memiliki nilai Rentabilitas (GPM) yang paling tinggi dipegang oleh PT Selamat Sempurna Tbk, (SMSM) pada tahun 2014. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai Rentabilitas (GPM) yang rendah. Rata-rata penurunan Rentabilitas (GPM) terjadi pada tahun 2011, 2013 dan 2014. Penurunan terjadi dikarenakan adanya banjir di thailand dan tsunami di jepang sehingga mengganggu pengiriman komponen untuk produksi terganggu. Produksi yang terganggu membuat penjualan menurun.
4. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan hasil sebagai berikut :
   a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas (GPM) diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas (GPM) dengan arah hubungan positif.

b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap Rentabilitas (GPM) diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti tidak berpengaruh yang signifikan dari Solvabilitas (DAR) terhadap Rentabilitas (GPM) dengan arah hubungan positif.

c. Dari hasil penelitian secara simultan Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (GPM)

**5.2 Saran**.

1. Perputaran Modal Kerja dipengaruhi langsung oleh penjualan setiap tahunnya. Maka perusahaan harus bisa menjaga peningkatan penjualan perusahaan setiap tahunnya, agar tidak mengalami penurunan penjualan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas produk itu sendiri.
2. Solvabilitas mempunyai hubungan terhadap rentabilitas walaupun memiliki pengaruh yang kecil. Karena itu, perusahaan hendaknya menggunakan asset dengan lebih efisien dan efektif sehingga keuntungan yang dihasilkan didapatkan secara maksimal. Karena dengan penggunaan asset yang efektif dan efisien maka dapat memperbesar jangkauan usaha sehingga perusahaan dapat memperhitungkan manfaat dan resiko yang didapatkan dari adanya penggunaan asset
3. Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas (DAR) memiliki hubungan kuat dengan Rentabilitas (GPM). Karena itu perusahaan perlu memperhitungkan biaya yang didapat pada periode usahanya hal ini karena semakin besar biaya yang didapatkan maka akan semakin besar

modal yang diperlukan untuk proses kegiatan usaha ditahun mendatang. Ini menjadi faktor penentu keputusan pendanaan perusahaan yang dapat dikaitkan dengan rentabilitas. Jadi semakin tinggi Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas maka semakin tinggi juga Rentabilitas (GPM)